

BAB 1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Program Praktik Kerja Lapangan (PKL) merupakan kegiatan yang wajib diikuti oleh mahasiswa perguruan tinggi, baik universitas, institut atau politeknik sebagai salah satu syarat akademik bagi mahasiswa semester akhir dengan akumulasi waktu selama 900 jam kerja yang diwajibkan. Kegiatan ini bertujuan untuk melatih pola pikir mahasiswa supaya lebih kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan yang dijumpai di lapangan dengan yang diperoleh pada saat kuliah. Tujuan lain dari Kegiatan Prakti Kerja Lapangan (PKL) juga untuk meningkatkan pengetahuan dan keterampilan serta pengalaman kerja bagi mahasiswa mengenai kegiatan perusahaan/industry/instansi yang layak dijadikan tempat PKL.

Tempat yang layak dijadikan tempat PKL, salah satunya adalah Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Induk Sumberwadung. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan terletak di Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember, Jawa Timur. Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Jember Kebun Induk Sumberwadung merupakan perkebunan dengan hasil komoditas kopi dan karet. Proses produksi kedua komoditas tersebut sangat perlu diperhatikan supaya mampu menghasilkan produk perkebunan yang bervariasi dan berkualitas, maka dari itu harus didukung dengan sumber daya manusia atau tenaga kerja yang unggul, kompeten dan terlatih serta memiliki pengetahuan yang sesuai di bidangnya.

Tenaga kerja merupakan aset perusahaan yang memerlukan perlindungan dalam aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) mengingat ancaman bahaya potensial yang berhubungan dengan kerja. Pemerintah telah menetapkan kebijakan perlindungan tenaga kerja terhadap aspek Keselamatan dan Kesehatan Kerja (K3) melalui peraturan perundang – undangan. Peraturan perundang – undangan keselamatan dan kesehatan kerja (K3) merupakan salah satu upaya dalam pencegahan kecelakaan kerja, penyakit akibat kerja, peledakan, kebakaran dan pencemaran lingkungan kerja yang penerapannya menurut jenis dan sifat atau

kegiatan pekerjaan serta kondisi lingkungan kerja (Hidayana, 2013). Kesadaran karyawan mengenai keselamatan dan kesehatan kerja menjadi sangat diperlukan sehingga telah diatur dalam Undang – Undang No. 1/1970 dan No. 23/1992 mengenai Keselamatan dan Kesehatan Kerja.

Berdasarkan uraian diatas, penulis ingin memperdalam wawasan dan mengambil judul tentang “Implementasi keselamatan dan kesehatan kerja pada area proses sortasi karet di Perusahaan Daerah Perkebunan Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung”. Hal ini dikarenakan kesadaran tenaga kerja akan pentingnya Keselamatan dan Kesehatan Kerja masih kurang baik sehingga perlu dilakukannya analisa Keselamatan Dan Kesehatan Kerja yang menjadi langkah utama dalam analisa bahaya kecelakaan dalam usaha menciptakan keselamatan kerja. Bila bahaya telah dikenali maka dapat dilakukan tindakan pengendalian yang berupa perubahan fisik atau perbaikan prosedur kerja yang dapat meminimalisir bahaya kerja

1.2 Tujuan dan Manfaat Praktek Kerja Lapang

1.2.1 Tujuan Umum

Tujuan umum dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) adalah sebagai berikut :

1. Meningkatkan wawasan dan pengetahuan serta memahami mengenai Kegiatan perusahaan yang layak dijadikan tempat Praktek Kerja Lapang (PKL)
2. Melatih lebih berpikir kritis terhadap perbedaan atau kesenjangan (gap) di perusahaan atau lingkungan kerja
3. Mampu mengaitkan antara pengetahuan akademik dengan pengetahuan praktis serta mampu menghimpun data mengenai suatu kajian pokok dalam bidang keahliannya.
4. Melatih para mahasiswa mengerjakan pekerjaan lapangan dan sekaligus melakukan serangkaian keterampilan yang sesuai dengan bidang keahliannya

1.2.2 Tujuan Khusus

Tujuan khusus dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung, yaitu :

1. Memahami dan menjelaskan secara langsung Proses Sortasi *Ribbed Smoked Sheet* (RSS)
2. Memahami dan menjelaskan implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada area Proses Sortasi Karet pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung
3. Mengidentifikasi permasalahan dalam Penerapan Keselamatan dan kesehatan kerja pada Area Proses Sortasi RSS pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember dan mencari solusi atau tindakan yang perlu dilakukan oleh perusahaan.

1.2.3 Manfaat

Manfaat yang diperoleh dalam pelaksanaan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung, yaitu

1. Menambah pengetahuan tentang alur proses produksi karet di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Sumberwadung Jember
2. Mendapatkan informasi dan pengetahuan tentang implementasi Keselamatan dan Kesehatan Kerja pada Area Proses Sortasi Karet pada Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung.

1.3 Lokasi dan Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Lapang

Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) dilaksanakan di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung, Desa Harjomulyo, Kecamatan Silo, Kabupaten Jember. Kegiatan PKL ini dilaksanakan selama kurang lebih 4 Bulan dimulai dari Tanggal 28 September 2021 hingga 30 Desember 2021.

1.4 Metode Pelaksanaan

Metode yang digunakan dalam Kegiatan Praktek Kerja Lapang (PKL) di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung adalah sebagai berikut :

1. Kerja lapang

Mahasiswa melaksanakan Praktek Kerja Lapang secara langsung dan mencatat kondisi lapang secara nyata dengan mengamati proses pengolahan karet di Perusahaan Daerah Perkebunan (PDP) Kahyangan Kebun Induk Sumberwadung.

2. Studi Literatur

Mahasiswa mengumpulkan dan memanfaatkan data yang diperoleh dari Buku, Jurnal ataupun Dokumen Perusahaan yang berkaitan dengan tujuan Praktek Kerja Lapang (PKL).

3. Wawancara

Mahasiswa melakukan wawancara atau Tanya jawab secara langsung dengan pihak yang bersangkutan di Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL).

4. Dokumentasi

Mahasiswa melakukan pengumpulan data berupa foto ataupun video di Lokasi Praktek Kerja Lapang (PKL)